



FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BEI

Belinda Masyitha Salsabilah¹⁾, Erna Sulistyowati^{*2)}

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}

Email : belindasalsabilah@gmail.com¹⁾, ernas.ak@upnjatim.ac.id^{*2)}

ABSTRACT

The study is to test and prove the involvement of company size, profitability and asset growth on the value of energy companies listed on the IDX since 2019-2022. The energy sector listed on the IDX since 2019-2022 is the population in this study. 23 samples were obtained by purposive sampling method. The study conduct by quantitative approach. Panel data regression was used in order to analyze and validate data by Eviews. Output of this research show that company size has no effect to company value, profitability has positive effect to company value and asset growth has negative effect to company value.

Keywords: Firm Value, Firm Size, Profitability, Asset Growth

ABSTRAK

Penelitian dilakukan guna menguji dan membuktikan keterlibatan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *asset growth* pada nilai perusahaan bidang energi yang tergabung dalam BEI sejak 2019-2022. Sektor energi yang tercantum dalam BEI sejak 2019-2022 sebagai populasi dalam analisis ini. Diperoleh 23 sampel melalui metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif. Regresi data panel digunakan dalam rangka analisis dan validitas data melalui *Eviews*. *Output* penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan tak berpengaruh pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan *asset growth* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Asset Growth*.

PENDAHULUAN

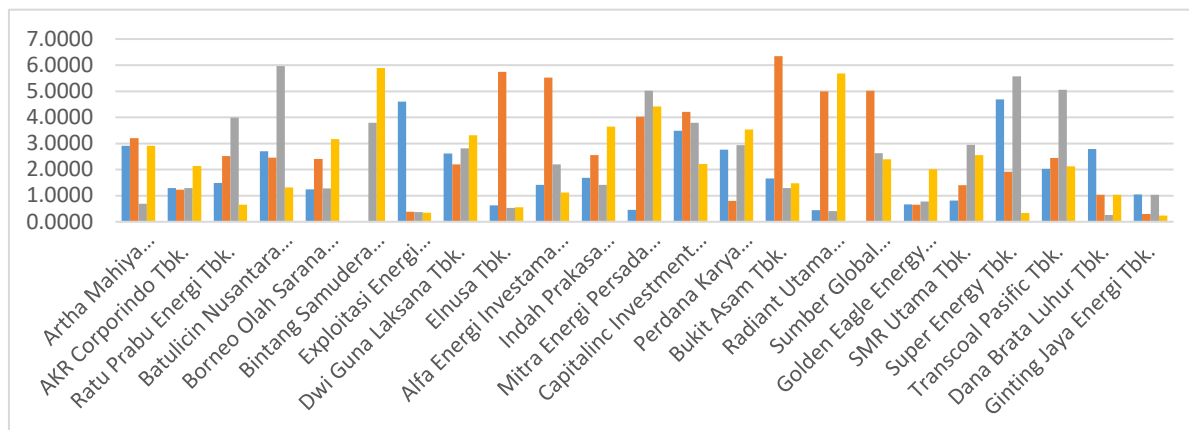
Luasnya suatu wilayah dan melimpahnya sumber daya alam tentu akan memberikan nilai positif bagi suatu negara, salah satu negara yang beruntung tersebut adalah Indonesia (Kurniawati & Hafni, 2022), dimana hal tersebutlah yang menyebabkan pertumbuhan beragam bisnis dari berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Setiap manusia di masa kini pasti memiliki ide-ide yang kreatif sehingga mampu membangun bisnisnya agar mampu bertahan dalam era bisnis yang kompetitif dan dinamis seperti sekarang ini. Dalam dunia bisnis, kompetitif memang suatu hal yang tidak dapat dihilangkan, sebab bisnis dapat berjalan jika ada suatu kebaharuan dalam bisnisnya. Bisnis tidak bisa bergerak begitu saja, melainkan harus adanya penopang dari luar untuk memperkuat perusahaan. Hal tersebut diwujudkan dengan tambahan modal yang berasal dari investor perusahaan, di mana nilai suatu perusahaan dapat menjadi hal utama sebagai titik peninjauan.

Nilai perusahaan (*firm value*) menjadi suatu perspektif investor mengenai perusahaan yang mampu ditinjau melalui penawaran harga saham di pasar modal (Ningrum, 2021). *Firm value* menjadi elemen penting dalam keberlangsungan perusahaan dan hal tersebut mampu untuk meninjau efektifitas kinerja perusahaan (Tarihoran, 2024). Salah satu sektor perusahaan di Indonesia yang memberikan kontribusi dalam pendapatan negara yaitu perusahaan sektor energi. Perusahaan sektor energi memiliki beragam produk yang tentu nilai jualnya sangatlah tinggi. Produk-produk tersebut dalam pengolahannya harus terus dilakukan inovasi agar tidak tertinggal oleh negara tetangga yang juga penghasil sumber daya alam serupa.

Pengukuran indikator nilai perusahaan memang memiliki beberapa cara, *Price to Book Value* (PBV) diproksikan pada ri ini. PBV menjadi salah satu rasio yang tertuju pada ekuitas perusahaan (Elfiswandi et al., 2021). Semakin tinggi PBV, beriringan juga dengan tingginya harga sahamnya. Indikator nilai perusahaan dalam penelitian diproksikan melalui PBV karena memiliki beberapa keunggulan yaitu yang mana PBV menjadi ukuran yang stabil dan sederhana dalam perbandingan harga pasar dan juga dapat membandingkan saham antar perusahaan yang sama dan tentu akan berdampak pada perspektif investor dalam menanamkan modalnya (Tambuwun et al., 2024).

Berikut ada beberapa fenomena dari perusahaan sektor energi melalui *Price to Book Value* (PBV).

Diagram 1. PBV Beberapa Perusahaan Energi Periode 2019-2022



Sumber: Output Ms. Excel, diolah (2024)

Berdasarkan diagram 1, pada tahun 2019 ke 2020 banyak yang mengalami peningkatan sehingga dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang *overvalue*, yang mana dapat menurunkan minat investor dalam menanamkan modalnya. Berbeda dengan tahun 2019 ke 2020, pada tahun 2020 sampai dengan 2022 perusahaan sektor energi banyak yang mengalami penurunan *Price to Book Value*, menandakan bahwa kondisi perusahaan pada periode tersebut sedang mengalami *undervalue*. Adanya hal tersebut, tentu akan memberikan lampu hijau pada penanam modal untuk memasukkan dananya dalam perusahaan. Naiknya nilai suatu perusahaan, mampu ditandai dari banyaknya investor pada perusahaan, maka beriringan juga dengan semakin naiknya nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan mampu dilakukan melalui faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor yang dianggap relevan dalam memengaruhinya yaitu, rasio profitabilitas, *firm size*, dan *growth assets*. Langkah awal melalui profitabilitas, yang mana menjadi rasio untuk meninjau bagaimana suatu perusahaan mendapatkan keuntungan melalui sumber daya perusahaan (Siswanto, 2021). Ukuran perusahaan menjadi tolak ukur sumber daya perusahaan dalam menunjang operasional bisnisnya (Laksono & Rahayu, 2021). Pertumbuhan aset merupakan salah satu gambaran dari suatu perusahaan yang tumbuh dan berkembang di tahun tertentu, selain itu juga sebagai tolak ukur pertumbuhan aset perusahaan dari tahun ke tahun (Setiyowati & Tjahjono, 2022).

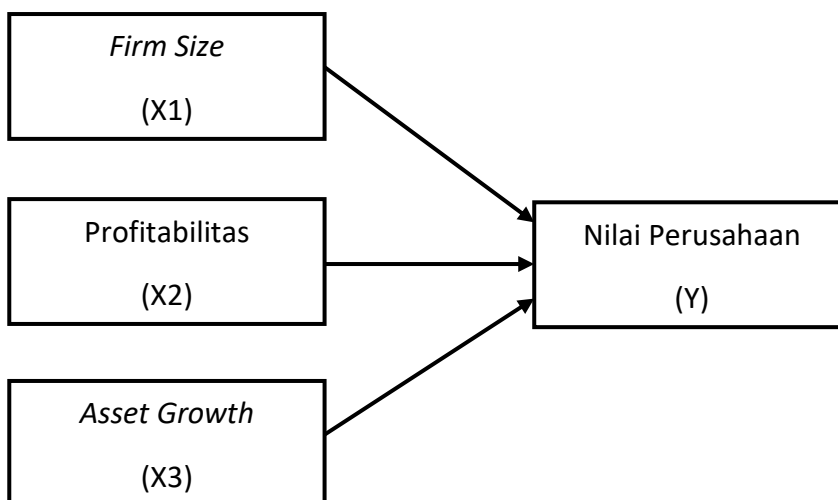
Ketiga faktor tersebut tentu akan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pengukuran nilai suatu perusahaan dan menentukan bagaimana laju investasi dalam suatu perusahaan, yang mana dalam sebagian besar penelitian masih terdapat hasil yang berbeda terkait keterlibatan setiap variabel independen terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Sari & Widyawati, (2024) memperlihatkan ukuran perusahaan tak memiliki efek pada nilai suatu perusahaan, yang mana berbanding terbalik dengan hal tersebut,

pada penelitian Valentini et al., (2024) memperlihatkan ukuran perusahaan mempunyai efek signifikan pada nilai suatu perusahaan.

Profitabilitas juga masih terdapat hasil yang berbeda oleh para peneliti terdahulu. Pada penelitian Kurnia & Rivandi, (2023) menyatakan profitabilitas tak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan Sulistiana & Eriswanto, (2024) menyatakan profitabilitas memiliki efek signifikan pada nilai perusahaan. Begitu juga pada pertumbuhan aset, Syarah & Prasetyo, (2023) dalam penelitiannya menyatakan pertumbuhan aset tak berefek pada nilai suatu perusahaan, lain dari sebelumnya, Saragih & Rusdi, (2024) menyatakan pertumbuhan aset mampu berakibat secara signifikan pada nilai suatu perusahaan. Masih terdapatnya variasi *output* dari penelitian terdahulu dan adanya fenomena terkait *undervalue* perusahaan. Adanya perbedaan hasil dari peneliti terdahulu dan dengan adanya fenomena terkait *undervalue* perusahaan sektor energi selama tahun 2020-2022 ini membuat peneliti terdorong meneliti terkait keterlibatan ukuran perusahaan, *profitability* dan *asset growth* pada nilai suatu perusahaan di mana tertuju pada bidang energi tahun 2019-2022.

Signaling theory dipilih dalam penelitian ini, di mana teori sinyal memiliki dorongan untuk menginformasikan terkait informasi keuangan perusahaan kepada pihak luar perusahaan (Firda et al., 2021). Dorongan tersebut dimaksudkan karena keadaan perusahaan dan masa depan perusahaan lebih diketahui oleh pihak internal perusahaan daripada pihak luar (investor atau kreditor). Dengan adanya informasi kepada pihak eksternal, maka akan memberikan hal positif kepada kedua belah pihak, karena untuk investor akan mengetahui keadaan perusahaan dan pandangan masa depan perusahaan. Untuk pihak perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui investor yang berminat menanamkan modalnya di perusahaan.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah peneliti (2024)

Ukuran suatu perusahaan tentu akan memengaruhi nilai perusahaan, karena ada indikasi bahwa ketika perusahaan tersebut berskala besar maka mereka akan mampu mengoperasionalkan perusahaannya dengan jangka waktu yang panjang (Andari & Hermanto, 2023). Dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan sangat memengaruhi persepsi investor untuk menanamkan modalnya sehingga sangat penting mengembangkan ukuran perusahaan untuk menarik investor, yang mana juga mampu membuat nilai suatu perusahaan meningkat.

H₁ : Firm Size berakibat positif pada nilai perusahaan

Profitabilitas menggambarkan efektifitas keahlian perusahaan dalam menghasilkan profit melalui bisnisnya (Seto et al., 2023). Rendahnya profitabilitas perusahaan maka akan mempersulit perusahaan dalam memperoleh dana dari para investor dan mengakibatkan nilai perusahaan juga akan turun. Melonjak tingginya profitabilitas perusahaan, maka beriringan dengan peningkatan nilai perusahaan karena para penanam modal cenderung memilih untuk menanamkan dananya dalam perusahaan (Cindy & Ardini, 2023).

H₂ : Profitabilitas berakibat positif pada nilai perusahaan

Pertumbuhan aset memperlihatkan tingkat perkembangan kepemilikan aset perusahaan setiap tahun (Wijoyo & Cindy, 2023). Aset juga menjadi pusat dari operasional perusahaan, maka ketika pertumbuhan aset perusahaan tinggi maka beriringan dengan besarnya hasil operasi yang diciptakan. Adanya hal tersebut tentu akan menambah keyakinan pihak luar terhadap perusahaan dan akan menaikkan nilai perusahaan. Pertumbuhan aset juga dapat dinilai positif oleh para investor, sebab menurut mereka jika terdapat pertumbuhan aset di suatu perusahaan maka menandakan produktivitas perusahaan tersebut juga naik.

H₃ : Asset Growth berakibat positif pada nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini, yang mana data yang ditampilkan dalam bentuk angka dan menggunakan skala pengukuran statistik dalam proses penginputannya (Priadana & Sunarsi, 2021). Data sekunder sebagai sumber data dalam penelitian, di mana diperoleh melalui penerbitan *financial report* perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia. Data panel dipergunakan sebagai pengujian data melalui Microsoft Excel dan *Eviews* digunakan sebagai metode analisis data. Penelitian ini melibatkan *firm size*, profitabilitas dan *asset growth* sebagai variabel independen dan variabel terikat dengan nilai perusahaan.

Populasi mencakup seluruh perusahaan bidang energi yang terdaftar di BEI berjumlah 78 perusahaan selama 2019-2022 dan mendapatkan sampel sebanyak 23 perusahaan dan hal tersebut diperoleh melalui *purposive sampling* berdasarkan kriteria berikut:

1. *Company* bidang energi yang *listing* di BEI sejak 2019-2022.
2. *Company* bidang energi yang tidak mengalami *delisting* dari BEI selama empat tahun terhitung sejak 2019-2022.
3. *Company* bidang energi yang mencantumkan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. *Company* bidang energi yang mempublikasikan laporan keuangannya berturut turut sejak 2019-2022.

Firm value diestimasi menggunakan *Price To Book Value (PBV)*.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Firm size diprosikan melalui Logaritma Natural dari total aset.

$$Size = \ln \text{ Total Asset}$$

Probabilitas diprosikan menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Assets growth diestimasi menggunakan *Assets Growth*.

$$Assets Growth = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } (t - 1)} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.302564	27.27404	0.068628	0.136393
Median	2.128050	27.31740	0.014000	0.052050
Maximum	6.344000	30.93380	2.572900	1.822400
Minimum	0.000100	23.58730	-1.122200	-0.981800
Std. Dev	1.679144	1.410086	0.512422	0.569244
Observation	92	92	92	92

Sumber: *Output Eviews (2024)*

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan hasil observasi pada 23 perusahaan selama empat tahun, terhitung sejak 2019-2022. Sehingga menyatakan beberapa pernyataan:

1. Nilai rata-rata LN total aset (X_1) yaitu 27,2740, nilai tertinggiya yaitu 30,93380, nilai terendahnya yaitu 23,58730 dan *standart deviation* sebesar 1,410086.
2. Nilai rata-rata *Retun On Assets* (X_2) yaitu 0,068628, nilai tertinggiya yaitu 2,572900, nilai terendahnya yaitu -1.122200 dan *standart deviation* sebesar 0,512422.
3. Nilai rata-rata *Growth Assets* (X_3) yaitu 0,136393, nilai tertinggiya yaitu 1,822400, nilai terendahnya yaitu -0,981800 dan *standart deviation* sebesar 0,569244.
4. Rata-rata nilai *Price to Book Value* (Y) yaitu 2,302564, nilai tertinggiya yaitu 6,344000, nilai terendahnya yaitu 0,000100 dan *standart deviation* sebesar 1,679144.

Pemilihan Model Data Panel

Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	1.113006	(22,66)	0.3570
Cross-section Chi-square	29.029860	22	0.1440

Sumber: *Output Eviews* (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, probabilitas dari cross-section Chi-square yaitu 0,1440, sehingga model *Common Effect Model* (CEM) yang terseleksi.

Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.926257	3	0.2695

Sumber: *Output Eviews* (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai probabilitas yaitu 0,2695, maka *Random Effect Model* (REM) yang terseleksi.

Langrange Multiplier Test

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both

Breusch-Pagan	0.010658 (0.9178)	0.122906 (0.7259)	0.133563 (0.7148)
---------------	----------------------	----------------------	----------------------

Sumber: *Output Eviews* (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0,9178, sehingga *Common Effect Model* (CEM) yang memenuhi. Sehingga model regresi analisis ini yaitu *Common Effect Model* (CEM).

Analisis Regresi Data Panel

Dari ketiga *output* tes sebelumnya, dapat diketahui *Common Effect Model* (CEM) yang akan diaplikasikan. Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan:

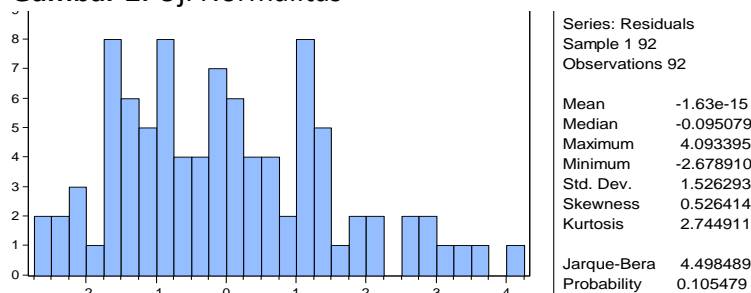
$$Y = 8.6825 - 0.2311 \cdot X_1 + 0.7892 \cdot X_2 - 0.9501 \cdot X_3$$

Nilai konstanta dari 8,6825 dalam persamaan regresi yang bermakna nilai perusahaan sama dengan 8,6825, jika semua variabel bebas bernilai nol. Koefisien ukuran perusahaan (X_1) adalah -0,2311 yang bermakna bahwa nilai perusahaan akan turun sebesar 0,2311, jika terjadi kenaikan (X_1), maka beriringan dengan turunnya nilai perusahaan sebesar 0,2311. Koefisien profitabilitas (X_2) adalah 0,7892 yang bermakna bahwa nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,7892, jika terjadi kenaikan (X_2), maka akan berbanding lurus dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,7892. Koefisien pertumbuhan aset (X_3) adalah -0,9501 yang bermakna bahwa nilai perusahaan akan turun sebesar 0,9501, jika terjadi kenaikan (X_3), maka beriringan dengan turunnya nilai perusahaan sebesar 0,9501.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews* (2024)

Pada gambar tersebut, nilai probability > nilai sig yang mana sebesar 0.105479. Menandakan data sudah terdistribusi normal dan mampu dilanjutkan pada tahap pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.185263	0.217941
X2	0.185263	1.000000	0.229532
X3	0.217941	0.229532	1.000000

Sumber: *Output Eviews (2024)*

Pada tabel tersebut, diketahui sebab nilai koefisien korelasi tidak ada yang melampaui 0,85, maka sudah lolos multikolinearitas.

Uji Heteroskedastistas

Tabel 6. Uji Heteroskedastistas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.243442	Prob. F(4,87)	0.2989
Obs*R-squared	3.741292	Prob. Chi-Square (4)	0.2908
Scaled explained SS	3.402218	Prob. Chi-Square (4)	0.3337

Sumber: *Output Eviews (2024)*

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan uji heteroskedastistas dengan uji glejser, yang menyatakan nilai probabilitas *Chi-Square* yaitu 0,2908. Nilai uji ini > nilai signifikansi 0,05, yang mana menandakan data tidak terjadi gejala heteroskedastitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.193638	Prob. F(2,85)	0.3081
Obs*R-squared	2.513287	Prob. Chi-Square (2)	0.2846

Sumber: *Output Eviews (2024)*

Dari *output* tersebut, diketahui probabilitas *Chi-Square* yaitu 0,2719, di mana > 0,05 di mana data sudah bebas dari autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 8. Uji F

R-squared	0.173769	Mean dependent var	2.302564
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted squared	R-	0.145602	S.D. dependent var	1.679144
S.E. of regression		1.552095	Akaike info criterion	3.759593
Sum squared resid		211.9918	Schwarz criterion	3.869236
Log likelihood		-168.9413	Hannan-Quinn criter	3.803846
F-statistic		6.169238	Durbin-Watson stat	1.796056
Prob(F-statistic)		0.000744		

Sumber: *Output Eviews* (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai F hitung > F tabel disebabkan nilai F hitung adalah 6,169238 dan F tabel adalah 2,708186 dan nilai sig. 0,000744 < 0,05, artinya variabel ukuran perusahaan (LN), profitabilitas (ROA) dan pertumbuhan (GA) secara serentak memiliki efek pada nilai suatu perusahaan.

Uji t

Tabel 9. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.682592	3.251328	2.670476	0.0090
X1	-0.231157	0.119444	-1.935271	0.0562
X2	0.789218	0.329586	2.394571	0.0188
X3	-0.950192	0.298732	-3.180751	0.0020

Sumber: *Output Eviews* (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, ukuran perusahaan (X_1) mempunyai nilai t hitung 1.935271 < t tabel yaitu 1,986675 dan nilai sig 0,0562 > 0,05, sehingga dapat dikatakan ukuran perusahaan tidak berakibat pada nilai perusahaan. Lalu Profitabilitas (X_2) mempunyai nilai t hitung 2.394571 > t tabel yaitu 1,98667 dan nilai sig 0,0188 < 0,05, sehingga dapat dikatakan profitabilitas berakibat terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pertumbuhan aset (X_3) mempunyai nilai t hitung 3.180751 > t tabel yaitu 1,986675 dan nilai sig 0,0020 < 0,05, sehingga dapat dikatakan pertumbuhan aset yang berakibat pada nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tabel 8, nilai *adjusted r-square* yaitu 0,145602 setara dengan 15%, yang mengindikasikan kemampuan ketiga variabel bebas dalam memengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan sektor energi periode 2019-2022 sebesar 15%, sedangkan variabel lain yang tidak ditinjau pada penelitian ini mampu memengaruhi sebesar 85%.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian sebelumnya, ditinjau nilai sig. sebesar 0,0562, di mana nilai tersebut mengindikasikan ukuran perusahaan tak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. *Output* penelitian ini tak sama dengan *signaling theory* yang menyatakan dengan pemberian informasi kepada para penanam modal terkait kepemilikan aset perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan, diharapkan para penanam modal memiliki pandangan terkait perusahaan dan memberikan tanda positif, di mana akan berdampak positif juga pada nilai perusahaan. Sebelum menanamkan modalnya dalam perusahaan, investor tidak hanya meninjau dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan, namun juga dari kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari bagaimana perusahaan menciptakan laba pada periode selanjutnya (Carolin & Susilawati, 2024).

Hasil penelitian ini tak sinkron dengan penelitian Puspitasari & Sunarto, (2024) yang mengatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai suatu perusahaan. Namun, penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Dewi et al., (2024) yang mengatakan ukuran perusahaan tak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jumlah aset memang suatu hal yang dapat menjadi pertimbangan investor sebelum memberikan dananya kepada perusahaan karena jumlah aset akan mencerminkan ukuran dari perusahaan. Sehingga *output* penelitian ini menjadi suatu kebaruan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian sebelumnya, ditinjau nilai signifikansi yaitu 0,0188, yang mana mengindikasikan profitabilitas berakibat positif pada nilai perusahaan. *Output* penelitian ini berbanding lurus dengan *signaling theory*, dikarenakan dalam teori tersebut rasio profitabilitas menunjukkan suatu hubungan yang dapat terlihat dari pemberian informasi perusahaan dari laporan keuangan yang dipublikasikan mengenai rasio profitabilitas, yang mana diharapkan memperoleh kabar baik dari penanam modal untuk menanamkan dananya dalam perusahaan (Abelio et al., 2023).

Output penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Supeno, (2022) yang menyatakan profitabilitas berakibat positif pada nilai suatu perusahaan. Namun, *output* penelitian ini berbeda dengan penelitian Aprelia & Pernamasari, (2023) yang menyatakan profitabilitas tak mempunyai kontribusi pada nilai suatu perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian sebelumnya, ditinjau nilai signifikansi sebesar 0,0020, yang mana hal tersebut mengindikasikan pertumbuhan aset mempunyai pengaruh negatif pada nilai suatu perusahaan. *Output* penelitian ini tak sinkron dengan *signaling theory*, dikarenakan teori tersebut dengan pertumbuhan aset

menunjukkan suatu hubungan melalui pemberian informasi mengenai pertumbuhan kepemilikan aset perusahaan dari periode ke periode, jika aset meningkat maka akan menandakan bahwa kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. Dengan adanya informasi tersebut maka diharapkan adanya *good news* dari para penanam modal untuk perusahaan dan nilai perusahaan mampu meningkat (Hormati et al., 2023). Namun dalam penelitian ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pertumbuhan aset, maka dapat berpengaruh negatif pada perusahaan yang tercermin dari penurunan nilai suatu perusahaan.

Output penelitian ini tak sinkron dengan penelitian Syarah & Prasetyo, (2023) yang mengatakan pertumbuhan aset tak berkontribusi pada nilai perusahaan. Namun, penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Wardhana & Susanti, (2022) yang mengatakan pertumbuhan aset mempunyai pengaruh negatif pada nilai suatu perusahaan. *Output* penelitian ini mampu dikatakan masih asing dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan pertumbuhan aset tak memiliki kontribusi pada nilai suatu perusahaan, sehingga *output* penelitian ini dapat menjadi suatu kebaruan dengan teknik analisis yang berbeda yaitu dengan data panel.

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan guna menguji dan membuktikan keterlibatan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *asset growth* pada nilai suatu perusahaan bidang energi di BEI tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui ukuran perusahaan tak mempunyai pengaruh pada nilai suatu perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh positif pada nilai suatu perusahaan dan *asset growth* mempunyai pengaruh negatif pada nilai suatu perusahaan.

Berlandaskan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas perusahaan yang diteliti, tidak terpaku satu sektor saja, melainkan ditambahkan beberapa sektor yang terhimpun dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menambah variabel bebas lainnya, diluar variabel pengujian ini, bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini mampu memberikan bahan peninjauan terkait nilai perusahaan saat ini atau yang sudah terjadi, bagi penanam modal, diharapkan penelitian ini mampu menjadi masukan dalam pertimbangan sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan dan untuk manajemen perusahaan, diharapkan penelitian ini mampu menjadi pegangan untuk lebih menjaga nilai perusahaan dengan memperhatikan unsur-unsur yang memengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

Abelio, J., Zuhdi, N., & Faisal Kusmaini, M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 797–805.

Belinda Masyitha Salsabilah, Erna Sulistyowati.

Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan...

hlm. 327 - 341

- Andari, V. A. D., & Hermanto, S. B. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1–22.
- Aprelia, S., & Pernamasari, R. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntansi*, 8(2), 27–40.
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–20.
- Dewi, N. L. R., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2024). Pengaruh *Intangible Asset, Investment Opportunity Set*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 112–128.
- Elfiswandi, Pratiwi, H., Yulia, Y., & Ramadhan, M. F. (2021). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Industri Perbankan ditinjau dari Price to Book Value* (Tim Qiara Media, Ed.; 1st ed.). Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Firda, M. B., Luh, N., Novitasari, G., & Dewi, P. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 323–332.
- Hormati, V. D., Saerang, I. L., & Tasik, H. H. D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1501–1511.
- Kurnia, J., & Rivandi, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 213–223. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1315>
- Kurniawati, & Hafni, D. A. (2022). Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Sektor Industri Kesehatan Yang Listing Di BEI Tahun 2016-2019. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 19(1), 46–53.
- Laksono, B., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri, Ed.; 1st ed.). Indramayu: Penerbit Adab.

Belinda Masyitha Salsabilah, Erna Sulistyowati.

Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan...

hlm. 327 - 341

Priadana, H. M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Della, Ed.; 1st ed.). Tangerang Selatan: Pascal Books.

Puspitasari, F. I., & Sunarto. (2024). *The Influence Of Leverage, Profitability, Company Size And Company Growth On Firm Value (Empirical Study On Property And Real Estate Companies Listed On The BEI 2016-2022)*. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5698–5714.

Saragih, M., & Rusdi. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 127–137.

Sari, P. W., & Widyawati, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1–18.

Setiyowati, R., & Tjahjono, R. S. (2022). Likuiditas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Entitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 503–514. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana, Ed.; 1st ed.). Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.). Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Sulistiana, U., & Eriswanto, E. (2024). Pengaruh Dividen, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 602–620.

Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan Dan struktur Modal: Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia (Literature REVIEW Manajemen Keuangan). *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>

Syarah, N. S., & Prasetyo, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jack: Journal of Accounting Knowledge*, 1(1), 22–35.

Tambuwun, C. E., Mangantar, M., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share*, Dan *Return On Aset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Jasa Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(1), 107–115. www.idx.co.id.

Tarihoran, A. (2024). Peran Nilai Perusahaan dalam Memediasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* di Perusahaan Nonkeuangan yang

Belinda Masyitha Salsabilah, Erna Sulistyowati.

Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan...

hlm. 327 - 341

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 7(2), 64–76.

Valentini, V., Celia, Pratania Putri, A., & Chyntia Ovami, D. (2024). *The Influence Of Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size On Company Value (Case Study On Registered Agricultural Companies On The Indonesian Stock Exchange Period 2020-2022)*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4277–4286. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>

Wardhana, L., & Susanti, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 565–586.

Wijoyo, A., & Cindy, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Operating Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 668–688. <https://industri.kontan.co.id/news/sektor-manufaktur-ini-jadi-andalan-di-tahun-2018>